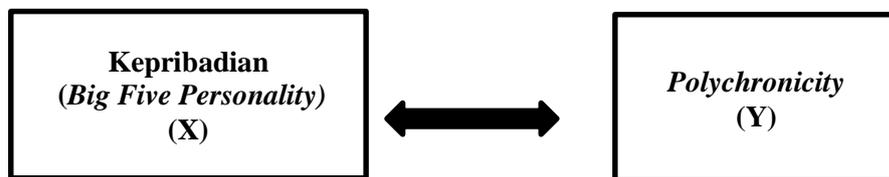


### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang mencakup desain penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, serta analisis data.

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain korelasional untuk menguji apakah terdapat hubungan variabel independen yaitu kepribadian *Big Five Personality* (X) dengan variabel dependen yaitu *Polychronicity* (Y).



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

#### B. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang berkuliah di Bandung Raya sejumlah 544.300 orang berdasarkan data dari BPS Bandung. Populasi ini dipilih karena Bandung Raya merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah perguruan tinggi yang banyak dan beragam. Perguruan tinggi di Bandung Raya memiliki kekhasan masing-masing, ada perguruan tinggi yang fokus terhadap pendidikan, teknik, dan agama sehingga peneliti menilai bahwa mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Bandung Raya dapat mewakili berbagai bidang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*.

Alasan teknik *sampling* ini digunakan karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam menetapkan kriteria sampel peneliti juga mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti mengunjungi beberapa tempat perkumpulan mahasiswa secara luring di

Bandung Raya. Peneliti juga memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan sampel yang sesuai kriteria. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif
- b. Berusia 18-25 Tahun
- c. Berkuliah di daerah Bandung Raya

Adapun jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow yaitu:

$$n = \frac{z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

d = alpha (0.05) atau sampling error = 5%

z = Skor z kepercayaan 95% = 1.96

p = Maksimal estimasi = 0.5

$$n = \frac{z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5 \times (1 - 0.5)}{0.05^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.25}{0.0025}$$

$$n = 384.16 = 385$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui n = 384,16 atau dibulatkan menjadi 385 orang, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini peneliti membutuhkan sekurang-kurangnya 385 orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

Berikut merupakan data sosiodemografi berdasarkan usia, jenis kelamin, perguruan tinggi, dan semester yang akan ditempuh.

Tabel 3. 1 Jumlah Responden berdasarkan Sosiodemografi

	Kategori	N	Persentase
Usia	18	1	0%
	19	108	27%
	20	131	33%
	21	118	30%
	22	29	7%
	23	2	1%
	24	2	1%
	25	7	2%
<b>Total</b>		<b>398</b>	<b>100%</b>
Jenis Kelamin	Perempuan	282	70%
	Laki-laki	116	30%
<b>Total</b>		<b>398</b>	<b>100%</b>
Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia	62	16%
	Universitas Widyatama	39	10%
	Universitas Kristen Maranatha	60	15%
	Universitas Katolik Parahyangan	26	7%
	Universitas Telkom	76	19%
	Universitas Bina Sarana Informatika	7	2%
	Sekolah Tinggi Musik Bandung	27	7%
	Universitas Islam Bandung	24	6%
	Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia	4	1%
	Universitas Padjadjaran	11	3%
	Politeknik Pariwisata NHI Bandung	8	2%
	Universitas Nurtanio	1	0%
	Universitas Pasundan	10	3%
	Institut Teknologi Bandung	43	11%
	<b>Total</b>		<b>398</b>
Semester yang akan ditempuh	1	0	0,2%
	3	112	28%
	5	148	37%
	7	120	30%
	9	17	4%
	10	1	0%
<b>Total</b>		<b>398</b>	<b>100%</b>

Tabel 3.1 menunjukkan gambaran umum sosiodemografi dari 398 responden. Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 20 tahun yaitu 131 orang (33%) dan jumlah responden dengan usia 18 tahun paling sedikit yaitu 1 orang. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki yaitu responden perempuan berjumlah 282 orang (70%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 116 orang (30%).

Berdasarkan semester yang akan ditempuh, mayoritas responden merupakan mahasiswa yang akan menempuh semester 5 yaitu berjumlah 148 orang (37%) dan responden yang merupakan mahasiswa yang akan menempuh semester 10 berjumlah 1 orang, sedangkan responden yang akan menempuh semester 1 tidak ada.

Berdasarkan asal perguruan tinggi, responden yang paling banyak merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi swasta yaitu 274 orang (69%), sedangkan mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi negeri berjumlah 124 orang (31%).

Data responden yang diperoleh telah melalui proses olah data *Rasch Model* menggunakan aplikasi Winstep untuk mengetahui realibilitas responden. Pada data responden yang masuk sebanyak 457 responden, terdapat 59 responden yang harus dieliminasi karena realibilitas yang rendah, sehingga total keseluruhan responden pada penelitian ini adalah sebanyak 398 orang.

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kepribadian *Big Five*. Kepribadian *Big Five* dalam penelitian ini adalah taksonomi kepribadian yang dimiliki mahasiswa di Bandung Raya. Terdapat lima dimensi kepribadian yaitu, *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*.

- a. *Openness* merupakan tipe kepribadian yang mudah menerima tugas baru, berpikir kreatif dalam mengerjakan tugas, dan memiliki rasa penasaran yang tinggi.

- b. *Conscientiousness* merupakan tipe kepribadian yang sangat berhati-hati, disiplin, dan berorientasi pada pencapaian. Mahasiswa dengan tipe kepribadian ini akan patuh ketika menerima tugas.
- c. *Extraversion* merupakan tipe kepribadian yang mudah beradaptasi dengan kondisi yang berubah-ubah dan nyaman ketika berinteraksi dengan orang lain. Mahasiswa dengan tipe kepribadian ini akan mudah beradaptasi dengan tugas baru dan tidak mudah kehilangan atensi ketika sedang mengerjakan tugas.
- d. *Agreeableness* merupakan tipe kepribadian yang patuh dan mudah menerima sesuatu seperti halnya tugas dari orang lain.
- e. *Neuroticism* merupakan tipe kepribadian yang berpendirian teguh dan memiliki emosi yang stabil. Tipe kepribadian ini akan fokus mengerjakan tugas yang ada.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah *Polychronicity*. *Polychronicity* yaitu preferensi mahasiswa mengalihkan perhatian antara tugas-tugas yang sedang berlangsung, dan bukan berfokus pada satu tugas sampai selesai, kemudian beralih ke tugas lain. *Polychronicity* diukur dengan menggunakan skala *Multitasking Preference Inventory* (MPI). Aspek-aspek pada skala *Polychronicity* adalah preferensi penggunaan waktu, tangibilitas waktu, dan konteks.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner yang berisi pernyataan tertulis untuk mendapatkan informasi mengenai data pribadi subyek maupun data tentang penelitian. Kuesioner tersebut disebar secara daring menggunakan *Google Form*. Peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner secara luring dengan mendatangi tempat-tempat perkumpulan mahasiswa di Bandung Raya.

### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen yaitu *Big Five Inventory* dan *Multitasking Preference Inventory*.

## 1. Instrumen Kepribadian *Big Five*

### a. Identitas Instrumen

Peneliti menggunakan instrumen *Big Five Personality* yang dikembangkan oleh Costa dan Mcrae (1985) dan telah diadaptasi oleh Ramdhani (2012). Instrumen disusun berdasarkan teori *Big Five Personality* dari Costa dan Mcrae (1985). Instrumen tersebut terdiri atas 44 aitem. Skala *Big Five Inventory* dari Costa dan Mcrae (1985) pernah diteliti validitas dan reliabilitasnya oleh:

1. Widyastuti (2016) dengan *Alpha Cronbach* sebesar (0.912)
2. Ramdhani (2012) dengan *Extraversion* (0,73), *Agreeableness* (0,76), *conscientiousness* (0,78), *neuroticism* (0,74), dan *Openness* (0,79).
3. Muhopilah, Tentama dan Yuzarion (2021) dengan validitas yang ditunjukkan oleh angka *average variance extracted* adalah (0.566). Sementara itu reliabilitasnya ditunjukkan oleh angka *composite reliability* (0.796) dan *alpha cronbach* (0.615)

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Kepribadian *Big Five Inventory*

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Openness</i>	5, 10, 15, 20, 25, 30, 40, 44	35, 41	10
<i>Conscientiousness</i>	3, 13, 28, 33, 38	8, 18, 23, 43,	9
<i>Extraversion</i>	1, 11, 16, 26, 36	6, 21, 31	8
<i>Agreeableness</i>	7, 17, 22, 32, 42	2, 12, 27, 37	9
<i>Neuroticism</i>	4, 14, 19, 29, 39	9, 24, 34	8
	<b><i>Total Item</i></b>		44

### b. Penskoran

Pengisian instrumen *Big Five Personality* dilakukan dengan memilih salah satu dari deretan angka dari 1 sampai 5. Secara berurutan memiliki arti 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Netral (N), 4 =

Setuju (S), dan 5= Sangat Setuju (SS). Teknik penskoran dalam *Big Five Personality* menggunakan prinsip *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 3.3 Penskoran *Big Five Inventory*

Item	Skor Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

## 2. Polychronicity

### a. Identitas Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *polychronicity* dalam penelitian ini adalah skala *polychronicity* yang merupakan adopsi dari skala *Multitasking Preference Inventory* yang dikembangkan oleh Poposki & Oswald (2010) dan sudah digunakan terhadap mahasiswa. Aspek-aspek tersebut yaitu preferensi penggunaan waktu, tangibilitas waktu, dan konteks.

Skala *Polychronicity* dari Poposki & Oswald (2010) sudah pernah diteliti validitas dan reliabilitasnya oleh :

1. Kalsoom dan Kamal (2020) dengan *Alpha Cronbach* sebesar (0.72)
2. Sanderson (2013) dengan *Alpha Cronbach* sebesar (0.92).

Skala ini berjumlah 14 item, yang terdiri dari 7 item mendukung (*favourable*) dan 7 item tidak mendukung (*unfavourable*).

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala *Polychronicity*

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Preferensi Penggunaan Waktu	1, 4	5, 6, 8, 11, 14	7
Tangibilitas Waktu	2, 9, 12	10	4
Konteks	3, 7	13	3
<b>Total Item</b>			14

## b. Penskoran

Pengisian instrumen *Multitasking Preference Inventory* dilakukan dengan memilih salah satu dari deretan angka dari 1 sampai 5. Secara berurutan memiliki arti 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Netral (N), 4 = Setuju (S), dan 5= Sangat Setuju (SS). Teknik penskoran dalam *Multitasking Preference Inventory* menggunakan prinsip *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 3.5 Penskoran *Multitasking Preference Inventory*

Item	Skor Item			
	STS	TS	S	SS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

## F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang layak digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, instrumen *Big Five Inventory* (BFI) yang dikembangkan oleh Costa dan Mcrae (1985) dan telah diadaptasi oleh Ramdhani (2012). Untuk instrumen *polychronicity* merupakan adopsi dari skala *Multitasking Preference Inventory* yang dikembangkan oleh Poposki & Oswald (2010), instrumen ini telah diterjemahkan secara *back translate* oleh Harry Wileri, M.S. yang merupakan penerjemah tersumpah.

Tahap pengembangan instrumen yang dilakukan antara lain:

### 1. Uji Validitas Isi (*Expert Judgement*)

Hasil penelitian yang dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi. Validitas isi dilakukan dengan proses *expert judgement* oleh Bu Dr. Tina Hayati Dahlan, S. Psi., M. Pd. untuk melihat kesesuaian antara teori yang ada dengan item yang dibuat, sehingga item yang akan dipakai dalam pengambilan data mewakili teori, serta menghasilkan jawaban yang dapat diinterpretasikan secara akurat (Azwar, 2015).

Validitasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan validitas isi, yang dilakukan oleh empat ahli yaitu Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M. Pd., Psikolog, Pak Drs. MIF Baihaqi, M.Si., Ibu Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd.,

dan Ibu Ghinaya Ummul Mukminie, S.Psi., M.Pd. Para ahli melakukan penilaian pada setiap item yang berguna untuk pencapaian kesesuaian dalam mewakili konstruk teori.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengukuran realibilitas dilakukan menggunakan *Rasch Model* menggunakan aplikasi Winstep. Reliabilitas *alpha cronbach* pada instrumen *Big Five Inventory* adalah sebesar 0,99 yang termasuk dalam kategori sangat baik (Guilford, 1956). Kemudian reliabilitas Pearson pada instrumen tersebut adalah sebesar 0,77 yang termasuk dalam kategori baik.

Sementara itu, instrumen *Polychronicity* memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,99 yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan reliabilitas Pearson sebesar 0,84 yang juga termasuk dalam kategori sangat baik.

## G. Analisis Data

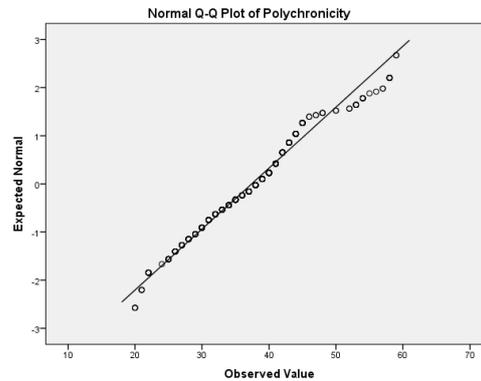
### 1. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas sebagai syarat untuk melakukan uji korelasi dan menentukan uji beda yang tepat sesuai hasil uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan apakah data sampel dari populasi penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila hasil uji signifikan  $>0.05$ . Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan SPSS 25 for Windows. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<b>Polychronicity</b>	0,085	398	0	0,975	398	0

**a. Lilliefors Significance Correction**



Gambar 3.2 *Probability Plot*

Berdasarkan Tabel 3.6 didapatkan hasil bahwa uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0.000, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data bernilai  $<0,05$  dan tidak berdistribusi normal. Selain itu, regresi dikatakan berdistribusi normal apabila plot mengikuti garis diagonal, adapun pada Gambar 3.2 terlihat bahwa plot pada penelitian ini tidak mengikuti garis diagonal dan dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Peneliti melakukan linearitas untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity*  $\leq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan uji linearitas yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak dengan membandingkan kedua variannya. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas, sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan  $<0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b. Nilai signifikan  $\geq 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

#### 4. Uji Korelasi Rank Spearman

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa data pada penelitian ini tidak memenuhi asumsi diistribusi normal maka uji korelasi pada penelitian ini menggunakan uji korelasi Rank Spearman.

#### 5. Uji Beda

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, sehingga uji beda pada penelitian ini menggunakan Mann Whitney dan Kruskal Wallis. Uji beda Mann Whitney dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua sampel independen. Kategori jenis kelamin dan asal perguruan tinggi diuji menggunakan uji beda Mann Whitney. Uji beda Kruskal Wallis dilakukan untuk membandingkan dan melihat ada atau tidaknya perbedaan antara dua atau lebih sampel independen. Kategori usia, semester, dan status pekerjaan.